

## BAB 4. SIMPULAN

Pada bab ini membahas mengenai simpulan dan saran yang menjelaskan *risk IT framework*, *risk governance* dan tingkatan *level maturity* dengan judul Analisis Sistem Informasi pada Bidang Layanan Otomasi Perpustakaan dan Kearsipan di BAPUSIPDA menggunakan framework risk IT domain risk governance.

### 4.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dari *Risk IT Framework* domain *Risk Governance* di simpulkan masalah sebagai berikut :

1. Kegiatan manajemen risiko TI yang disampaikan oleh fungsi layanan otomasi kearsipan, dalam hal ini manajemen risiko yang dilakukan masih belum dikelola secara optimal. Beberapa laporan kegiatan risiko masih belum dilakukan secara terdokumenasi baik. Dan kegiatan risiko yang biasa terjadi belum ditangani secara khusus oleh SDM yang ahli dalam mengelola manajemen risiko. Masih belum adanya penetapan terhadap *standard* manajemen risiko yang diambil karena terkait kebijakan yang diperintahkan oleh *stakeholder* dan juga peraturan pemerintah, sehingga membuat kegiatan manajemen risiko bukan lah tujuan utama yang dicapai.
2. *Maturity level* untuk setiap proses pada domain *risk governance* dari rata-rata *maturity level* dari setiap *key activites* adalah :
  - a. Proses RG 1 ini terlihat memiliki nilai level 1, kesadaran perusahaan akan pentingnya manajemen risiko TI sudah dinilai dibutuhkan untuk jangka panjang. Perusahaan sudah melakukan diskusi dan menyampaikan risiko TI dan dibahas secara diskusi *team* yang menangani TI di perusahaan.
  - b. Proses RG 2 ini level yang didapatkan ada pada level 1 dan 2 yang secara garis besar sudah adanya tanggapan terhadap risiko-risiko TI yang biasa terjadi namun belum adanya pemberi keputusan secara

khusus terhadap manajemen risiko TI. Namun belum adanya *standard* khusus mengenai manajemen risiko, *team* yang bertanggung jawab menjalankan TI pada perusahaan sudah melakukan antisipasi cukup baik terhadap berbagai risiko. Kekurangan yang dirasa adalah kurangnya budaya risiko terhadap TI untuk seluruh bagian fungsi yang ada pada perusahaan.

- c. Proses RG 3 ini memiliki tingkat pada level 2 dimana sudah adanya risiko yang bisa ditangani secara baik meskipun tidak mengacu pada *standard* yang baku untuk melakukan tindakan penanganan risiko yang biasa terjadi. Kegiatan diskusi yang dilakukan oleh *team* yang mengelola TI sudah memiliki isu-isu risiko yang bisa ditangani secara bersama-sama. Namun kendala masih pada kebijakan risiko dan *stakeholder*.

#### **4.2. Saran**

Diharapkan kedepannya manajemen risiko yang ada pada perusahaan sudah memiliki kebijakan terhadap risiko yang berhubungan dengan TI. Penambahan pada SDM yang bertanggung jawab secara khusus untuk menangani risiko TI secara detail. Acuan terhadap *standard* mengenai risiko TI perlu diterapkan, karena dengan memiliki aturan baku terhadap risiko TI perusahaan akan meminimalisir risiko yang biasa terjadi secara terstruktur. Pendokumentasian terhadap risiko pun harus dilakukan secara detail, untuk memudahkan SDM baru mengetahui sejauh mana risiko yang biasa terjadi dan cara penanganan yang baik. *Stakeholder* harus mampu melakukan keputusan secara cepat dan efektif untuk mengurangi risiko yang fatal dimasa yang akan datang.